

1. PENDAHULUAN

Film musikal dapat memberikan representasi sinematik sebuah pertunjukan musik atau konser kepada penonton, sehingga terdapat pengalaman menonton sesuatu yang berfokus pada musik atau pendengaran (Winters, 2014). Sebagai medium yang dianggap lebih berfokus kepada visual, teknik sinematik dapat mendukung elemen musik yang dominan dalam film musikal. Teknik sinematik yang seringkali berkaitan dan memiliki kemiripan dengan musik adalah *editing* (Pearlman, 2016). *Editing* selalu berkaitan dengan *rhythm*, yang dalam film dapat mengacu pada hubungan antara waktu dan energi yang dihasilkan oleh pergerakan. *Rhythm* terbentuk oleh *pace*, yang memiliki definisi sama dengan tempo dalam musik (Bordwell dan Thompson, 2017). *Cutting rhythm* dalam film musikal dapat diartikan sebagai pembentukan pola ritmik dari *pace* untuk mempengaruhi reaksi emosional dalam sebuah adegan (Chandler & Munday, 2011).

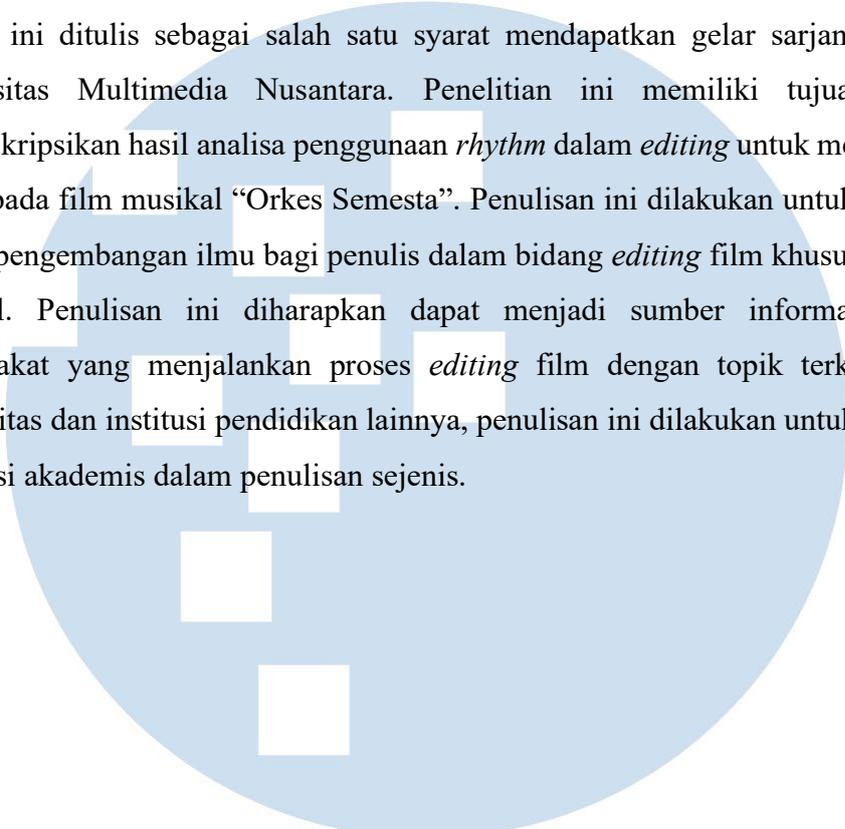
Penulis mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan film musikal berjudul “Orkes Semesta” sebagai *offline editor*. Film musikal ini diproduksi oleh Maika Collective Studio serta Vision+ dan membawakan penampilan konser musisi legendaris Indonesia, Maliq & D’Essentials. Selama proses pengerjaan, penulis menyadari pentingnya pengaruh musik dalam *editing* di film musikal. *Editing* dalam film ini adalah alat untuk menerjemahkan emosi dan pesan dari musik menjadi visual. Sensitivitas terhadap proses penciptaan *rhythm* dalam *editing* menjadi hal yang sangat penting untuk membentuk emosi lagu dalam film ini. Penelitian ini akan menjawab bagaimana *rhythm* dalam *editing* dapat membentuk emosi dalam film “Orkes Semesta”. Masalah akan dibatasi kepada *sequence* terakhir dari film, yaitu pada *scene* 20 lagu “Bilang”, *scene* 23 lagu “Dia-Pilihanku”, hingga *scene* 24 lagu “Untitled”.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penggunaan *rhythm* dalam *editing* dapat membentuk emosi pada film musikal “Orkes Semesta”?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana seni di Universitas Multimedia Nusantara. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil analisa penggunaan *rhythm* dalam *editing* untuk membentuk emosi pada film musikal “Orkes Semesta”. Penulisan ini dilakukan untuk menjadi sarana pengembangan ilmu bagi penulis dalam bidang *editing* film khususnya film musikal. Penulisan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk masyarakat yang menjalankan proses *editing* film dengan topik terkait. Bagi universitas dan institusi pendidikan lainnya, penulisan ini dilakukan untuk menjadi referensi akademis dalam penulisan sejenis.

A large, light blue circular watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized 'U' and 'M' shape within the circle.

UMMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A